



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Buah merupakan salah satu makanan yang sangat baik untuk dikonsumsi. Buah mengandung vitamin, mineral, dan gizi yang sangat baik untuk tubuh kita. Selain itu, buah juga sangat bermanfaat terutama jika kita mengonsumsi buah setelah makan. Kita dapat mendapatkan manfaat yang maksimal dari buah bila kita mengkonsumsinya setiap hari. Menurut Emayanti (2012: 5), para dokter, ahli gizi dan praktisi kesehatan selalu memberikan nasihat umum yang sama, batasilah makanan berlemak, perbanyak buah dan sayuran. Selain kaya akan vitamin, mineral dan serat, buah mengandung zat lain yang istimewa yaitu *fitokimia*. Mengonsumsi lebih banyak buah akan meningkatkan asupan fitokimia yang menyehatkan badan, dianjurkan untuk menyantap setidaknya 5 sampai 9 porsi buah setiap hari dengan susunan bervariasi. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya buah bermanfaat baik dan tidak memiliki efek samping yang berbahaya bagi tubuh.

Menurut Aprianti (2001) dalam situs *online* Tabloid Nova yang diakses pada tanggal 10 April 2013, bahwasanya kebutuhan vitamin bagi orang dewasa lebih sedikit daripada anak-anak. Hal tersebut dikarenakan anak sedang mengalami masa tumbuh-kembang, sementara orang dewasa terbilang mapan dan tinggal mempertahankan kondisi baik saja. Pertumbuhan membuat sel anak bertambah banyak, tubuhnya pun membesar. Ia juga berkembang, baik motorik, mental, kecerdasan pusat memori serta pusat pikir, analisis, dan lainnya. Melihat

proses yang terjadi dalam tubuh anak, maka dapat dipahami kebutuhan vitamin pada anak lebih banyak dari orang dewasa.

Anak-anak selalu disulitkan dengan pola makan yang kurang bergizi, setelah prasekolah mereka lebih cenderung makan-makanan yang tidak sehat. Hal tersebut didukung temuan dalam penelitian Santrock (2007:189), yakni: Penelitian nasional menyatakan hanya 27 persen anak usia 2 hingga 5 tahun yang memiliki pola makan yang baik (*Federal Interagency Forum on Child and Family Statistics*, 2002), sedangkan pola makan mereka memburuk saat mereka lebih besar, hanya 13 persen anak usia 6 hingga 9 tahun yang memiliki pola makan yang sehat.

Sebagaimana yang disampaikan oleh seorang pakar spesialis anak, yaitu Dr. Ruth Karisma Widjaja, Sp.A, DPPS, dalam wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 1 Mei 2013, dapat diambil *point-point* penting bahwa anak umur 6-9 tahun lebih banyak makan makanan *junkfood* seperti *nugget* atau ayam-ayam olahan. Hal ini dapat mempengaruhi kesehatan anak karena makanan-makanan tersebut terbuat dari bahan-bahan yang mengandung kimia yang dapat mengganggu proses kerja tubuh jika dikonsumsi terlalu banyak. Oleh sebab itu, cara menanggulangnya adalah menjadikan buah sebagai makanan cemilan seperti *snack* agar disukai anak-anak. Buah selain mengandung kalori, juga mengandung enzim pencernaan. Dalam hal ini buah dapat membantu proses adaptasi usus sehingga siap diberikan makanan padat. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa lebih baik mengkonsumsi buah dari pada *junkfood* agar tubuh

menjadi lebih sehat. Oleh karena itu, anak-anak perlu mengetahui peran buah yang bermanfaat bagi tubuh mereka.

Mengamati hal tersebut, penulis terinspirasi untuk membuat sebuah buku ilustrasi yang membahas tentang manfaat buah. Desain dan ilustrasi yang digunakan disesuaikan dengan target market yang berusia 6-9 tahun. Menurut Eckert, (2009:5) anak-anak menyukai gambar yang spontan tanpa ada peraturan yang mengikat serta apapun yang menyenangkan. Buku yang penuh dengan gambar atau ilustrasi dapat menarik perhatian mereka. Menurut Zeegen, (2009:114) anak-anak belum dapat membaca, informasi dapat disampaikan melalui sebuah gambar.

Berdasarkan tinjauan di atas, penulis menggunakan media buku ilustrasi sebagai media untuk mempersuasi anak-anak agar mau mengenal buah dan manfaatnya serta mau mengkonsumsi buah setelah mengetahui manfaat yang berguna bagi tubuh mereka.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dinyatakan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah perancangan buku ilustrasi “Pengenalan Manfaat Buah untuk Anak Usia 6-9 Tahun”?

1.3. Batasan Masalah

Dalam teori strategi pendekatan desain yang dikatakan oleh Safanayong (2006: 89) tempat dan waktu membentuk dan mempengaruhi kondisi khas masyarakat. Dalam era informasi seperti sekarang ini, aspek manusia, kehidupan dan

lingkungannya yang selaras dengan tempat, waktu tidak terelakkan lagi dalam strategi desain yang berperspektif baru.

Berdasarkan teori tersebut dapat diterapkan dalam batasan masalah pada tugas akhir “Perancangan Buku Ilustrasi Pengenalan Manfaat Buah Untuk Anak Usia 6-9 Tahun”, yaitu:

1. Target pembaca:

a. Target Primer: Anak-anak

1) Segmentasi Geografis Primer : Tangerang

Hal ini berdasarkan aspek nilai, sikap, minat, opini dan gaya hidup yang berbeda-beda antar tempat. Tangerang merupakan daerah perkotaan yang laju pertumbuhan penduduk terbesar di pulau Jawa, yaitu sebesar 2, 78% pada tahun 2010. Hal ini berdasarkan data statistik dari Badan Pusat Statistik yang penulis unduh pada tanggal 26 Juni 2013.

2) Segmentasi Demografis Primer:

- Usia: 6-9 tahun
- Jenis Kelamin: Multigender
- Pendidikan: Sekolah Dasar
- Agama: Multi
- Suku: Multikultural

3) Segmentasi Psikografi:

- Strata ekonomi: Menengah sampai menengah ke atas

Hal ini disesuaikan dengan kemampuan ekonomi dalam hal pembelian buku ilustrasi ini dikarenakan hasil akhir perancangan buku ilustrasi ini menggunakan *hardcover*.

- Gaya hidup: Modern

Menurut Safanayong (2006:90), Modernis dapat disimpulkan cenderung ingin mencapai kesuksesan, prestasi dan keberhasilan komersial. Uang dan jabatan menjadi target pencapaian.

- Kepribadian: rasa ingin tahu yang besar, aktif, dalam tahap perkembangan, indera peraba telah berkembang dengan baik, dan gemar bermain.

b. Target Sekunder: Dewasa termasuk orang tua

1) Segmentasi Geografis Sekunder: Tangerang

2) Segmentasi Demografis Sekunder:

- Usia: 21-45 tahun
- Jenis Kelamin: Multigender
- Pendidikan: S1 dan sederajat

Sesuai dengan usia 21-45 tahun dalam posisi orangtua, pendidikan pada umumnya setara dengan S1, dimana diharapkan orangtua dapat membimbing anaknya dalam pemilihan buku ilustrasi yang tepat bagi anak mereka.

- Agama: Multi

- Suku: Multikultural

3) Segmentasi Psikografi:

- Strata ekonomi: Menengah sampai menengah ke atas

Hal ini disesuaikan dengan kemampuan ekonomi dalam hal pembelian buku ilustrasi ini dikarenakan hasil akhir perancangan buku ilustrasi ini menggunakan *hardcover*. Dalam kalangan masyarakat yang memiliki ekonomi tinggi tidak memikirkan materi untuk pendidikan anak merka, berbeda dengan kalangan menengah bawah yang keadaan ekonominya kurang.

- Gaya hidup: Modern
- Kepribadian: Mencintai keluarga

2. Ragam buah:

Ragam buah yang dikenalkan kepada anak berupa 5 jenis buah yang memiliki kandungan gizi yang cukup banyak, yaitu pepaya, jeruk, *strawberry*, pisang dan semangka. Hal ini dijabarkan di dalam buku *Super Lengkap Aneka Buah Kaya Vitamin Berkhasiat Obat* yang ditulis oleh Dea Emayanti (2012). Ragam buah yang ditampilkan dalam buku ini dipilih dengan beberapa pertimbangan, selain kandungan vitamin, rasa yang enak dan digemari anak-anak, serta didukung hasil wawancara dengan Dr. Ruth Karisma Widjaja, Sp.A, DPPS spesialis anak yang menekankan bahwa harus disesuaikan dengan kemampuan menelan anak usia 6-9 tahun yang sudah bisa makan buah langsung atau mengambil sendiri tanpa harus diproses terlebih dahulu buah yang hendak dimakan.

3. Ilustrasi:

Teknik yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah ilustrasi yang dibantu komputer dengan menggunakan perangkat lunak Adobe Illustrator.

4. Bahasa:

Bahasa yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah bahasa sehari-hari untuk anak-anak yang mudah dipahami yaitu dalam bahasa Indonesia.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari buku ini adalah:

1. Menghasilkan rancangan buku Ilustrasi yang baik untuk anak usia 6-9 tahun.
2. Memperkenalkan buku ilustrasi pengenalan manfaat buah kepada anak usia 6-9 tahun sehingga mereka mau mengonsumsi buah yang mempunyai banyak manfaat bagi tubuh mereka.
3. Mampu memberikan informasi yang jelas dan tepat kepada masyarakat, khususnya anak-anak dan orangtua mengenai manfaat dari buah-buahan.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Anak-anak lebih mengenal buah dan manfaat buah yang baik untuk kesehatan tubuh mereka.
2. Anak-anak mau mengonsumsi buah dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan yang dapat mengubah pola hidup menjadi sehat melalui media buku ini.
3. Menjadi referensi untuk pembuatan desain buku ilustrasi untuk anak.

1.6. Metodologi Penelitian

Menurut Safanayong (2006:4) penelitian, teori dan metode dibutuhkan keseimbangan yang sifatnya kuantitatif dan kualitatif. Walaupun desain cenderung bersifat kualitatif, desain juga dapat meliputi aspek-aspek kuantitatif. Kedua aktifitas bisa berperan signifikan dalam mengungkapkan masalah dan koneksi penciptaan, evaluasi, dan pemahaman bentuk serta pesan-pesannya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan gabungan metode analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif didasari respon atau reaksi pada bentuk-bentuk dan verbal oleh khalayak sasaran. Analisis kuantitatif berdasarkan asas-asas yang terukur atau matematis terutama metode statistik, mengadakan survei dan data interogasi. Hasil data yang terkumpul kemudian dianalisis secara statistik guna mendapatkan bentuk visual yang paling sukses. Penulis menggunakan kuesioner yang kemudian dibagikan kepada orangtua dan anak-anak berumur 6-9 tahun untuk mengetahui karakteristik yang disukai anak-anak tersebut.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang dari permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, apa yang menjadi rumusan masalah, batasan masalah yang akan dibahas serta tujuan dan manfaat penelitian dan skematika penulisan Tugas Akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan gabungan dari teori-teori yang bersifat umum dan yang bersifat khusus yang lebih spesifik. Dasar-dasar teori tersebut bersumber dari

studi pustaka yang kemudian dikumpulkan sebagai landasan teori.

BAB III METODOLOGI

Bab ini membahas objek-objek penelitian, yaitu target pembaca yaitu anak usia 6-9 tahun. Seluruh hasil penelitian dipaparkan untuk mendapatkan metode pembuatan pengenalan buah untuk anak yang tepat dan efektif.

BAB IV ANALISIS

Bab ini membahas pengolahan data yang diperoleh, hingga proses pembuatan buku ilustrasi. Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat membantu dalam proses pembuatan visualisasi karya buku ilustrasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini mengulas tentang penutup, dengan ditarik kesimpulan dari keseluruhan bab dan teori yang ada dari proses penelitian sampai perwujudan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah di awal bab I dan saran yang berguna untuk pihak-pihak terkait selama penyusunan Tugas Akhir ini terutama orangtua dalam mengajarkan anak-anaknya untuk menghargai buah dan mengkonsumsinya agar dapat membangun pola hidup yang sehat.

UMMN